

ABSTRAK

Rosarini, Soviana. 2017. *Kesantunan Tuturan Antartokoh dalam Novel Ijinkan Aku Menjadi Perempuan Karya Lely Noormindha*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat kesantunan tuturan antartokoh dalam novel *Ijinkan Aku Menjadi Perempuan* karya Lely Noormindha yang dibagi menjadi dua, yakni (1) maksim kesantunan yang terdapat dalam dialog antartokoh dalam novel *Ijinkan Aku Menjadi Perempuan* karya Lely Noormindha dan (2) tingkat kesantunan berbahasa antartokoh pada novel *Ijinkan Aku Menjadi Perempuan* karya Lely Noormindha. Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan teori kesantunan berbahasa yang merupakan bagian dari teori pragmatik.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif sebab penelitian ini berusaha mendeskripsikan data yang berupa kata-kata. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode baca-catat. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dijabarkan ke dalam empat tahapan, yaitu tahap identifikasi, tahap klasifikasi, tahap interpretasi, dan yang terakhir tahap laporan.

Hasil penelitian ini menggambarkan dua kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, ditemukan tujuh maksim kesantunan berbahasa pada tuturan para tokoh dalam novel *Ijinkan Aku Menjadi Perempuan* karya Lely Noormindha. Ketujuh maksim tersebut adalah maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim puji, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, maksim simpati, dan maksim pertimbangan. Maksim kedermawanan adalah maksim yang paling dominan dalam tuturan antartokoh pada novel *Ijinkan Aku Menjadi Perempuan*. Sementara itu makim pertimbangan kurang dominan atau jarang ditemukan oleh penulis pada tuturan antartokoh. *Kedua*, tingkat kesantunan tuturan antartokoh dalam novel *Ijinkan Aku Menjadi Perempuan* terbagi menjadi dua kategori, yaitu tuturan sangat santun dan tuturan santun. Dari kedua kategori tersebut, kategori tuturan santun merupakan tuturan yang paling dominan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat tuturan antartokoh novel *Ijinkan Aku Menjadi Perempuan* adalah santun.

ABSTRACT

Rosarini, Soviana. 2017. *Politeness of Speech Between Characters in Novel Ijinkan Aku Menjadi Perempuan by Lely Noormindha*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature and Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

The purpose of this study is to describe the politeness level of speech between characters in the novel *Ijinkan Aku Menjadi Perempuan* by Lely Noormindha that divided into two, which are (1) maxim of politeness in the dialogue between characters in the novel *Ijinkan Aku Menjadi Perempuan* by Lely Noormindha and (2) politeness level of speech between characters in novel *Ijinkan Aku Menjadi Perempuan* by Lely Noormindha. Based on the purpose, this study use speech politeness theory as part of pragmatic theory.

This study is qualitative descriptive study because this study is trying to describe the data by using words. To collect the data, I use read-record method. Data analysis technic used by researcher in this study consists of four steps, identification, classification, interpretation and last step is report.

Result of this study illustrate the following two conclusions. First, discovered seven maxims of speech politeness between the characters in novel *Ijinkan Aku Menjadi Perempuan* by Lely Noormindha. Those maxims are, wisdom maxim, generosity maxim, praise maxim, modesty maxim, deal maxim, sympathy maxim and consideration maxim. Generosity maxim is the most dominant maxim in the speech between characters in novel *Ijinkan Aku Menjadi Perempuan*. In the other hand, consideration maxim is less dominant or rarely found in the speech between characters. Second, level of speech politeness between characters in novel *Ijinkan Aku Menjadi Perempuan* divided into two categories, those are very polite speech and polite speech. From the two categories, the most dominant is polite speech and this shows that level of speech politeness between characters in novel *Ijinkan Aku Menjadi Perempuan* is polite.